

Kurikulum Operasional



Tara Salvia

Centre of Excellence

Sekolah Dasar Tara Salvia 2020/2021

**Jl. Menjangan Raya No. 1
Pondok Ranji, Tangerang Selatan 15413
Provinsi Banten - Indonesia**

BAB I

Profil Sekolah Tara Salvia

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan sangat penting bagi perkembangan individu. Kualitas masyarakat yang berpendidikan akan mendukung perkembangan suatu negara menjadi bangsa yang besar, bermartabat, dan bangga serta cinta tanah air.

Sekolah, dalam hal ini sebagai ‘miniatur dunia’, tentunya diharapkan dapat menyiapkan siswa menjadi pribadi yang tangguh, kritis, kreatif, dan memiliki sikap positif dalam menghadapi perubahan. Sekolah harus siap membimbing siswa untuk berkembang di setiap proses belajarnya sehingga mereka akan menjadi pribadi yang memiliki kompetensi untuk menjadi bagian dari masyarakat dunia.

Sekolah adalah tempat berkumpulnya anak dengan potensi yang tidak sama. Di dalam kelas, setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda. Hal ini tentunya harus difasilitasi oleh Sekolah. Sebagai miniatur dunia, Sekolah berfungsi sebagai laboratorium sosialisasi yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk bersosialisasi, berkomunikasi, mengembangkan keterampilan emosi, dan memecahkan masalah.

Untuk membekali siswa menjadi pribadi yang kompeten dibutuhkan suatu perangkat yang dikembangkan dengan memerhatikan berbagai dimensi serta melibatkan berbagai ahli dan merujuk kepada referensi yang terpercaya. Dengan demikian, kurikulum yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Untuk mencapai tujuan di atas, Sekolah membutuhkan sebuah dokumen sebagai acuan dalam menjalankan program belajarnya. Dokumen ini merupakan dokumen kurikulum operasional yang menjadi pegangan (*living document*) sekolah.

Kurikulum operasional ini disusun dengan beberapa alasan:

1. Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum
2. Sebagai pedoman mengevaluasi program sekolah
3. Sebagai acuan untuk perencanaan program selanjutnya
4. Sebagai bahan informasi untuk para pemangku kepentingan

a. Landasan Sosiologis

Sekolah, sebagai suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap proses belajar siswa, memiliki tujuan yang mulia dalam mengembangkan pendidikan anak – anak Indonesia di lingkungannya. Sebagai bangsa Indonesia, pendidikan yang mereka dapatkan berlandaskan pada agama dan nilai – nilai luhur yang dianut oleh bangsa serta tidak melupakan akar budaya dalam perjalanan belajar mereka. Siswa Indonesia diharapkan menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab, menghargai kebhinekaan, mengedepankan berpikir positif dan kritis, serta mampu berkolaborasi. Hal tersebut bertujuan untuk melahirkan generasi pelurus yang tangguh.

b. Landasan Pedagogis

Sekolah Dasar adalah suatu lembaga yang terdiri atas siswa yang memiliki karakteristik unik. Siswa di kelas awal adalah anak-anak usia dini yang masih berpikir konkret dan baru mengenal pendidikan formal. Transisi dari pendidikan sebelumnya membutuhkan program yang disesuaikan dengan perkembangan usia. Siswa pada tingkatan kelas yang lebih tinggi adalah siswa dengan usia transisi dari pendidikan usia dini ke jenjang pendidikan yang membutuhkan pola berpikir yang lebih abstrak. Pada jenjang ini keterampilan berpikir siswa dikembangkan melalui proses belajar yang menantang sehingga kemampuan kognitifnya berkembang maksimal.

Siswa di sekolah dasar membutuhkan pengenalan pendidikan karakter. Proses penanaman pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar dari nilai-nilai baik yang mereka lihat di sekitar mereka menjadi sangat penting. Sekolah dan rumah harus memberikan contoh baik sehingga siswa dapat belajar langsung dan meneladaninya. Proses belajar ini menjadi fondasi yang sangat penting dan menjadi bekal menuju jenjang pendidikan selanjutnya.

Pengalaman belajar yang beragam dan kontekstual akan membantu siswa memahami konsep yang diberikan. Belajar bagi siswa harus menyenangkan, bermakna, sekaligus menantang. Kesempatan untuk bereksplorasi membantu siswa menumbuhkan rasa ingin tahu.

Keberhasilan proses belajar setiap siswa akan tercapai dengan dukungan dari semua pihak. Manajemen sekolah yang responsif, guru yang memahami kebutuhan siswa, serta dukungan positif dari orang tua akan membantu setiap anak memaksimalkan potensinya.

c. Karakteristik Sekolah Tara Salvia

Sekolah Tara Salvia adalah sekolah umum yang terbuka bagi siswa dengan berbagai latar belakang. Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari siswa.

Lingkungan Sekolah dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar dan laboratorium sosialisasi.

Sekolah merancang fasilitas belajar siswa dalam tiga modul gedung yang didasarkan pada fase perkembangan belajar siswa.



Pembagian modul di atas didasarkan atas pertimbangan kemiripan karakteristik siswa sehingga memudahkan guru dalam mengelola dalam menyediakan fasilitas serta kegiatan pembelajaran.

Area permainan dan area sosialisasi siswa dipisah sesuai kebutuhan usia siswa. Ragam dan tingkat kesulitan permainan dirancang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan motorik dan sosialisasi siswa. Pendampingan aktif dari guru-guru dilakukan saat siswa berinteraksi untuk memastikan proses sosialisasi siswa berjalan sesuai yang diharapkan.

Sekolah Tara Salvia meyakini bahwa literasi merupakan kebutuhan dasar dalam belajar dan berkomunikasi. Keterampilan ini akan berkembang maksimal apabila siswa berada dalam lingkungan belajar yang literat (*literate environment*) Untuk mewujudkan hal ini Sekolah memperkaya lingkungannya dengan berbagai perangkat literasi yang dapat ditemukan siswa di dalam maupun di luar kelas.

Lingkungan sekolah memiliki beragam tanaman mulai dari tanaman buah, hias, dan apotek hidup yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa.

d. Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan

Sekolah Tara Salvia berada di lingkungan budaya Betawi. Hal ini menambah referensi Sekolah untuk memperkaya siswa akan budaya di lingkungan terdekatnya. Keberadaan pusat budaya Jawa menjadi potensi lain yang dimanfaatkan Sekolah untuk memperkenalkan budaya lainnya. Keberagaman daerah asal dan profesi orang tua siswa pun memberikan dukungan terhadap proses belajar mengajar.

e. Karakteristik Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Sekolah Tara Salvia memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda; agama, budaya, sosial ekonomi, dan pendidikan. Beberapa di antara mereka memiliki berbagai keterampilan, di antaranya: bermusik, menyanyi, drama, juru ceramah, berbahasa asing selain bahasa Inggris, dan seni. Sekolah memfasilitasi pengembangan potensi dan bakat guru dan staf untuk mendukung kualitas pendidikan.

f. Karakteristik Siswa

Setiap anak adalah unik. Mereka memiliki kemampuan dan pengalaman belajar yang tidak sama. Sebagian siswa memiliki potensi di area akademik, namun tidak sedikit juga siswa yang masih perlu dikembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka.

Siswa memiliki potensi dan minat yang berbeda. Sebagian siswa memiliki minat di bidang seni, olahraga, matematika dan sains. Sekolah memfasilitasi kebutuhan mereka dengan menyiapkan program pengembangan potensi dan minat mereka.

Sekolah pun menerima siswa berkebutuhan khusus setelah melalui analisis secara komprehensif oleh ahli untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar mereka. Sekolah merancang program khusus agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai potensinya.

Keberagaman siswa memperkaya laboratorium sosialisasi di Sekolah Tara Salvia. Kondisi ini diharapkan akan meningkatkan keterampilan bersosialisasi, toleransi, rasa syukur, keterampilan emosi, komunikasi, dan memecahkan masalah yang mereka temui dalam perjalanan belajar mereka sehari-hari.

Sekolah memiliki kewajiban untuk mengembangkan siswa secara seimbang. Dengan demikian, program yang dirancang memerhatikan empat ranah (sosial, emosional, intelektual, fisik) dengan ranah spiritual sebagai payung besar.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Program dan kegiatan Sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah.

Berikut adalah visi Sekolah Dasar Tara Salvia.

Terwujudnya siswa sebagai pembelajar yang kritis, kreatif, dan memiliki tata nilai, serta cinta tanah air.

2. Misi

Untuk mencapai visi, Sekolah memiliki misi sebagai berikut.

- Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan sosial, emosional, fisik, dan intelektual.
- Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami nilai – nilai agar karakter dapat berkembang.
- Menyelenggarakan program yang menumbuhkan dan mengembangkan rasa bangga dan perilaku cinta tanah air.
- Mewujudkan komunitas belajar sekolah.
- Menciptakan partisipasi aktif seluruh komponen Sekolah, termasuk orang tua, dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.
- Mengembangkan kualitas pendidikan secara terus menerus dalam rangka penjaminan mutu pendidikan sekolah.

Misi disusun agar visi dapat tercapai. Misi disosialisasikan kepada seluruh warga Sekolah yang dijabarkan dalam program dan kegiatan.

3. Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan misi, Sekolah menyusun tujuan sebagai berikut:

Jangka Panjang	Jangka Menengah	Jangka Pendek
Menyelenggarakan proses pembelajaran yang mengembangkan potensi siswa secara seimbang (kognitif, sosial, emosional, dan fisik) melalui kegiatan yang terintegrasi.	Menyediakan sarana yang mendukung kegiatan olahraga, seni, dan permainan edukatif. Memfasilitasi sesi dukungan psikologis dan sosial secara berkala.	Menyediakan berbagai permainan edukatif dan permainan yang mengembangkan keterampilan motorik, seperti batu bilangan, berbagai permainan tradisional, berbagai perkusi sederhana. Melaksanakan kegiatan <i>Chat Room</i> untuk kelas 5 dan 6
Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa di semua kelas melalui pembinaan dan pendampingan.	90% kelas menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa	80% kelas menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa
Menciptakan budaya sekolah melalui pembiasaan penerapan nilai-nilai baik.	Merancang konsep pendidikan karakter.	Semua kelas memiliki Kesepakatan Kelas sebagai bentuk penerapan nilai-nilai baik.
Mewujudkan sikap bangga dan cinta tanah air yang ditunjukkan melalui perilaku warga sekolah.	Menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga untuk memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan. Menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menumbuhkan sikap bangga dan cinta tanah air.	Menyelenggarakan kegiatan Pekan Budaya, Pahlawanku, Idolaku, Detik-Detik Proklamasi.

<p>Mewujudkan komunitas belajar melalui berbagai kegiatan pengembangan.</p>	<p>Membangun berbagai komunitas belajar, seperti komunitas literasi, <i>Forum Group Discussion</i>.</p>	<p>Menyelenggarakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pelatihan literasi dan numerasi untuk guru. • sesi bincang literasi dan numerasi untuk orang tua. • pelatihan nilai-nilai Tara Salvia bagi seluruh warga.
<p>Membangun kesadaran warga sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan.</p>	<p>Melibatkan warga sekolah dalam kegiatan edukasi, sosial, budaya, dan kerohanian.</p>	<p>Melibatkan warga sekolah dalam kegiatan Tara Salvia Sehat, Pekan Buku, dan Pekan Budaya.</p>
<p>Meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan evaluasi yang berkesinambungan.</p>	<p>Melaksanakan evaluasi diri sekolah melalui berbagai teknik pengambilan data.</p>	<p>Melakukan survei kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan.</p>

BAB II

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Kurikulum Sekolah Tara Salvia disusun dengan memerhatikan empat ranah yang menjadi landasan pengembangan, yaitu sosial, emosional, intelektual, fisik dengan ranah spiritual sebagai payung besar. Untuk itu, Sekolah Tara Salvia menyusun kurikulumnya berdasarkan kerangka sebagai berikut.

1. Tiga Dimensi Kurikulum
2. Pengembangan Kurikulum
3. Program Individu
4. Implementasi Program
5. Penilaian Berimbang

Tiga Dimensi Kurikulum

Untuk menjawab tantangan menghadapi abad 21, Sekolah Tara Salvia mengembangkan kurikulumnya dalam dimensi area pembelajaran, kecakapan dasar, dan pengembangan diri. Ketiga dimensi kurikulum tidak berdiri sendiri, saling mendukung, serta memiliki peran yang sama penting dalam proses belajar siswa.



A. Area Pembelajaran

1. Matematika

Pembelajaran matematika bersifat kontekstual dan membutuhkan pembiasaan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi matematika. Pembelajaran dimulai dari hal yang konkret, melalui eksplorasi dan praktik langsung untuk memberikan kesempatan pada siswa menemukan jawaban. Kompetensi memecahkan masalah menjadi tujuan utama dalam pengembangan kurikulum matematika.

Beberapa program disusun untuk mendukung kompetensi matematika siswa, seperti:

- Berhitung 1 Menit Setiap Hari
- Matematika di Sekitarku
- Sehari bersama Matematika
- Matematika Seru

2. Sains Dasar

Pembelajaran Sains Dasar berfokus pada peristiwa yang terjadi di sekitar siswa. Siswa belajar melalui apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Dari fenomena yang terjadi di sekitarnya siswa belajar menemukan fakta, mengidentifikasi masalah, dan memecahkannya.

Keterampilan berikut ini dikembangkan secara terus menerus melalui berbagai kegiatan yang kontekstual untuk menstimulasi rasa ingin tahu.

- Mengamati
- Membuat dugaan
- Memprediksi
- Membuat model
- Mengklasifikasi
- Mengevaluasi
- Mengembangkan keterampilan mencari informasi
- Mengembangkan komunikasi dan interpersonal
- Menganalisis data dan informasi

Beberapa program dirancang untuk mendukung kompetensi siswa di bidang sains dasar seperti,

- Ekshibisi Sains
- Hari Budaya (Nasional dan Internasional)
- Pekan Budaya

3. Literasi/Bahasa Indonesia

Empat keterampilan literasi: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis diintegrasikan melalui berbagai kegiatan. Kemampuan membaca dan menulis dikembangkan melalui program berikut:

Program Membaca	Program Menulis
Pemodelan Membaca (<i>Modelled Reading</i>)	Pemodelan Menulis (<i>Modelled Writing</i>)
Membaca Bersama (<i>Shared Reading</i>)	Menulis Bersama (<i>Shared Writing</i>)
Membaca Terbimbing (<i>Guided Reading</i>)	Menulis Terbimbing (<i>Guided Writing</i>)
Membacakan Cerita (<i>Read Aloud</i>)	Menulis Asyik (<i>Writing Workshop</i>)
Membaca Senyap	
Bedah Novel	
D.E.A.R	

Untuk mendukung program membaca, Sekolah memiliki program kunjungan rutin ke perpustakaan. Selain itu kelas dilengkapi dengan sudut baca yang diisi dengan buku-buku yang dapat dipinjam setiap hari oleh siswa.

4. Agama

Tujuan dari pendidikan agama di Sekolah Tara Salvia adalah:

1. Siswa memiliki kehidupan beragama yang baik
2. Siswa mempratikkan kegiatan ritual agamanya
3. Siswa mampu membaca dan menerapkan ajaran dari kitab sucinya
4. Siswa menerapkan adab

Untuk mencapai tujuan di atas, Sekolah menyiapkan guru agama sesuai dengan agama yang ada. Setiap hari siswa menerapkan kegiatan ritual agamanya dengan bimbingan guru agama masing-masing.

Untuk kegiatan membaca kitab suci Al-Quran, siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan membacanya.

Program keagamaan ditunjang dengan beberapa kegiatan khusus seperti berikut ini:

Program	Tujuan	Keterangan
Hari Kebersamaan	Meningkatkan toleransi kehidupan beragama melalui kegiatan bersama semua agama	Siswa dari kelas 3-6 bermalam di sekolah dan melakukan kegiatan bersama
Kunjungan ke Tempat Ibadah	Menumbuhkan rasa cinta pada rumah ibadah agama masing-masing	Kunjungan ke tempat ibadah yang bersejarah sesuai dengan agama masing-masing
Mabit	Meningkatkan kecintaan terhadap membaca Al-Quran	Menginap di sekolah dan memperbanyak membaca Al-Quran.

5. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Siswa mengenal dan menginternalisasi nilai-nilai melalui contoh, pembiasaan, kejadian sehari-hari, dan dimulai dari lingkungan terdekat. Siswa dilibatkan dalam proses diskusi untuk menentukan kesepakatan kelas yang menjadi acuan dalam sikap sehari-hari, sehingga diharapkan menjadi warga yang baik di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

Siswa belajar menghargai diri sendiri, menghargai sesama, menghargai lingkungan, dan menghargai hasil karya, dan cinta tanah air.

Nilai-nilai ini bukan hanya sekedar dipelajari di dalam kelas, namun diterapkan ketika siswa berinteraksi dengan orang lain dalam keseharian.

Sekolah dan orang tua bekerja sama mewujudkan penerapan nilai-nilai melalui berbagai kegiatan.

Program	Tujuan	Keterangan
Upacara Bendera	Menanamkan rasa cinta tanah air	Dilaksanakan 2 pekan sekali dan diikuti oleh seluruh warga Sekolah.
Kumpul Warga Sekolah	Saling mengenal dan mempererat silaturahmi antarwarga sekolah (siswa, guru, administrasi, dan manajemen)	Dilaksanakan di awal dan akhir tahun ajaran. Setiap warga membawa makanan untuk porsi 3 orang.
Hari Merdeka Bersama Keluarga	Menanamkan rasa cinta tanah air melalui hari kemerdekaan	Seluruh warga sekolah, termasuk orang tua, memperingati hari kemerdekaan di sekolah
Kegiatan Seru Bersama Keluargaku	Menanamkan kreativitas, percaya diri, kerja sama, dan sikap peduli	Melaksanakan pasar amal yang melibatkan kreativitas siswa dan orang tua untuk penggalangan dana.
Pahlawanku, Idolaku	Mengenal nilai-nilai kepahlawanan dari pahlawan bangsa.	Siswa memperingati hari pahlawan selama satu hari.
Ya, Kami Berbeda	Menumbuhkan sikap saling menghargai dalam kemajemukan	Setiap awal tahun ajaran, Sekolah mengajak warga sekolah mengenal kemajemukan di sekelilingnya.

6. Olahraga

Tujuan utama dari pembelajaran olahraga adalah mengenalkan sikap sportivitas dan hidup sehat melalui permainan-permainan yang mengembangkan motorik kasar. Sikap disiplin, kerja sama, dan memerhatikan keamanan (safety) diri dan orang lain dilatih saat siswa berkegiatan.

Pengembangan pembelajaran olahraga didukung oleh program berikut:

Program	Tujuan	Keterangan
Tara Salvia Sehat	Mengenalkan berbagai pola hidup sehat	Dilaksanakan setelah siswa menerima rapor tengah semester 1
GGB (Gaya, Gerak, dan Bugar)	Menumbuhkan minat untuk berolahraga secara rutin	Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan dilaksanakan dua pekan sekali di pagi hari.
SSB (Sarapan Sehat Bersama)	Mengenalkan berbagai menu sarapan sehat sambil berinteraksi antarangkatan.	Dilaksanakan setelah siswa mengikuti GGB.
Hari Buah	Mengenalkan pentingnya mengonsumsi buah	Dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis.
Pekan Olahraga	Menumbuhkan sportivitas, kerja sama, dan sikap kompetitif melalui berbagai kegiatan olahraga.	Dilaksanakan di akhir semester 2 bergantian dengan kegiatan khusus lainnya dengan melibatkan orang tua.

7. Seni (Musik dan Visual)

Pelajaran seni mengedepankan dan mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, sensitivitas, harmonisasi, percaya diri, dan apresiasi. Selain itu, melalui pelajaran seni visual, siswa dapat mengembangkan keterampilan visual dan spasial.

Program seni bertujuan:

1. Mengembangkan kemampuan berbahasa
2. Menumbuhkan kesadaran terhadap budaya
3. Meningkatkan disiplin
4. Mengembangkan keterampilan bersosialisasi
5. Menstimulasi pertumbuhan otak dan daya ingat.

Berikut program untuk mencapai tujuan di atas:

Program	Tujuan	Keterangan
Assembly	Mengembangkan kreativitas, percaya diri, kerja sama, dan apresiasi	Dilaksanakan sekali sepekan dan diikuti oleh semua siswa kelas 1-6. Setiap kelas tampil secara bergiliran.
Pentas Seni	Mengembangkan kreativitas, percaya diri, kerja sama, dan apresiasi	Dilaksanakan di akhir tahun ajaran melalui penampilan khusus yang disaksikan oleh orang tua.
Cinta Musik Tradisional	Menumbuhkan kesadaran terhadap seni budaya dan apresiasi	Siswa 5 dan 6 belajar alat musik tradisional angklung dan kolintang.
Pekan Seni	Mengekspresikan berbagai karya seni dan belajar dari karya orang lain.	Dilaksanakan di akhir semester 2 bergantian dengan kegiatan khusus lainnya dengan melibatkan orang tua.

8. Bahasa Inggris

Sebagai bahasa yang banyak digunakan oleh warga dunia, siswa Tara Salvia belajar bahasa Inggris sejak kelas 1. Tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris adalah berkomunikasi secara aktif.

Siswa belajar melalui berbagai media dan kegiatan, seperti mendengarkan lagu, bercerita, memasak, permainan, menonton video, serta bermain peran.

Selama pelajaran bahasa Inggris, Sekolah menciptakan lingkungan kelas aktif berbahasa Inggris.

Pengadaan berbagai buku cerita bergambar di sudut baca mendukung siswa untuk mengembangkan perbendaharaan kosakata.

Pengembangan empat keterampilan berbahasa merujuk kepada sebuah tema yang diambil dari buku cerita atau menyesuaikan dengan tema yang dikembangkan oleh guru kelas.

Program penunjang pelajaran Bahasa Inggris:

Program Membaca	Program Menulis
Pemodelan Membaca (<i>Modelled Reading</i>)	Pemodelan Menulis (<i>Modelled Writing</i>)
Membaca Bersama (<i>Shared Reading</i>)	Menulis Bersama (<i>Shared Writing</i>)
Membaca Terbimbing (<i>Guided Reading</i>)	Menulis Terbimbing (<i>Guided Writing</i>)

Membacakan Cerita (<i>Read Aloud</i>)	Menulis Asyik
Membaca Senyap	

<i>English Through Cookery</i>	Mengenal kosakata melalui kegiatan memasak sederhana.
--------------------------------	---

<i>Let's Speak English with A Native!</i>	Guru tamu hadir secara berkala dan melakukan berbagai kegiatan dalam bahasa Inggris bersama siswa.
---	--

B. Kecakapan Dasar

Untuk membekali siswa menjadi pribadi yang seimbang, Sekolah Tara Salvia mengembangkan kecakapan dasar melalui pembiasaan dan terintegrasi dengan kegiatan belajar mengajar di kelas.



C. Pengembangan Diri

Program pengembangan diri bertujuan untuk menelusuri dan mengembangkan potensi, minat, bakat, serta menerapkan kecakapan dasar.



Untuk mendukung program pengembangan diri, Sekolah menyediakan beberapa kegiatan:

Program	Tujuan	Keterangan
Ekstrakurikuler	Mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kecakapan dasar dalam berbagai area.	Kegiatan ini bersifat pilihan, dilaksanakan tiga kali seminggu, setelah waktu belajar.
Ayo, Kenali Dirimu!	Mengenal dan mengelola berbagai emosi.	Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin
Masa Orientasi Siswa	Menyiapkan siswa menjadi pembelajar efektif	Dilaksanakan di awal tahun ajaran selama satu pekan untuk semua siswa dengan berbagai materi (keterampilan belajar, mengenal gaya belajar, sikap belajar, bijak menggunakan gawai, pendidikan seksualitas, Sekolah bebas perundungan (bullying)).

D. Program Individu

Sekolah Tara Salvia menerima siswa berkebutuhan khusus untuk memberi kesempatan kepada mereka untuk belajar di lingkungan sekolah reguler. Dengan kondisi ini, mereka dapat belajar hal-hal positif yang ditunjukkan oleh lingkungan sekitarnya.

Sekolah Tara Salvia hanya menerima siswa dengan gangguan perkembangan, seperti autisme, ADD, ADHD, asperger, disleksia, global delay, disgrafia, diskakulia, dan gangguan pendengaran. Di setiap kelas, ada satu siswa berkebutuhan khusus. Mereka memiliki program individu berdasarkan kebutuhan masing-masing, dengan melakukan penyesuaian terhadap materi ajar. Penyusunan program melibatkan guru, psikolog/terapis, dan orang tua.

E. Beban Belajar

Di Sekolah Tara Salvia, setiap siswa mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran. Setiap kelas dipegang oleh setiap guru kelas dengan tugas mengajar seluruh mata pelajaran kecuali mata pelajaran olahraga, agama, bahasa Inggris, musik, dan program perpustakaan. Setiap mata pelajaran memiliki alokasi waktu minimal sesuai ketentuan Kurikulum Nasional. Selain itu, beban belajar mengacu terhadap pencapaian visi sekolah.

Durasi tatap muka untuk setiap mata pelajaran adalah 35 menit untuk kelas 1-6.

Penjabaran beban belajar Kurikulum Tara Salvia tercantum pada tabel berikut:

Alokasi waktu mata pelajaran SD Asumsi 1 Tahun = 36 minggu (kls 1-6)	Kurikulum Operasional		
	Kegiatan reguler/minggu (pembulatan)	Proyek (minimal 20% dari total per tahun)	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	230 (7)	58 (25%)	288
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	230 (7)	58 (25%)	288
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	230 (7)	58 (25%)	288
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	230 (7)	58 (25%)	288
PPKn	144 (4)	36 (20%)	180
Bahasa Indonesia	216 (6)*	54 (25%)	270
Matematika	180 (5)*	36 (20%)	216
Sains Dasar (IPA & IPS di K13)	180 (5)*	36 (20%)	216
Seni dan Prakarya	108 (3)	36 (25%)	144
PJOK	108 (3)	36 (25%)	144
Bahasa Inggris	144 (4)	36 (20%)	180
Total:	1310 (37)	328	1638

<p>Ko-kurikuler</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pekan Budaya/Pekan Olahraga/Pekan Seni • Pentas Seni • Masa Orientasi Siswa • Tara Salvia Sehat • Hari Merdeka Bersama Keluarga • Hari Kebersamaan • Kunjungan ke Tempat Ibadah • Mabit • Matematika di Sekitarku • Pekan Buku 	<p>Catatan:</p> <p>Kegiatan ko-kurikuler ini dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran, di luar minggu efektif</p>
---	--

<p>Ekstrakurikuler</p>	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan masing-masing ekstrakurikuler berlangsung selama 60 menit • Jenis ekstrakurikuler disesuaikan dengan minat siswa di berbagai area (motorik, seni, kognitif, teknologi, agama)
------------------------	---

Contoh beberapa ekstrakurikuler yang diselenggarakan Sekolah.

Ekstrakurikuler	Deskripsi Kegiatan
Matematika Asyik	Menumbuhkan kecintaan kepada matematika dan sekaligus mengembangkan profisiensi matematika.
<i>Fun with English</i>	membangun kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide dan pemikiran mereka dalam bahasa Inggris.
Klub Komputer	Memiliki kemampuan dalam mengorganisir dan mendesain sebuah materi presentasi agar lebih menarik.
Iqra!	Meningkatkan keterampilan bacaan Al-Qur'an dengan makhraj dan tajwid yang benar.
Sains di Sekitarku	Mengembangkan keterampilan proses sains (<i>science process skills</i>), seperti mengamati, melakukan eksperimen, dan memprediksi.
ACM (Aku Cinta Membaca)	Memperkaya pengalaman membaca siswa sekaligus memperdalam pemahaman siswa terhadap buku/cerita yang dibacanya.

Ayo, Memasak!	Membuat masakan sederhana serta pengetahuan tentang kuliner.
Kreasiku	Membuat berbagai bentuk kerajinan sederhana dengan menggunakan bahan- bahan yang mudah didapat sehari-hari seperti kertas, origami, karton, atau plastik, dan kardus bekas.
Gemar Menggambar	Menggambar suatu objek sederhana secara bertahap untuk menumbuhkan kreativitas.
Manga	Menggambar karakter yang dimulai dengan membuat garis bantu dengan mempertimbangkan proporsi dari ukuran tubuh.
Klub Bahasa Mandarin	Mengenal dan mempraktikkan Bahasa Mandarin sehari-hari seperti sapaan dan percakapan sederhana.
Paduan Suara Tara Salvia	Wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat dalam olah suara.
TSSC (Tara Salvia Soccer Club)	Melatih siswa agar mampu mengembangkan ketangkasan dalam bermain bola sekaligus menanamkan nilai-nilai sportivitas, disiplin, dan jiwa berkompetisi.

Kalender Akademik Tahun Ajaran 2020/2021

Minggu ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
	6 Juli 2020	7	8	9	10	11	12
		Orientasi Orang Tua Siswa 2020/2021					
	13 Awal Tahun Pelajaran 2020/2021	14	15	16	17 Kumpul Warga Sekolah	18	19
		Orientasi Siswa 2020/2021					
1	20	21	22	23	24	25	26
2	27	28 Pelatihan Dukungan Psikologis dan Sosial	29	30	31 Idul Adha 1441 H	1 Agustus 2020	2
3	3 Awal Kegiatan Ekskul dan Klub	4	5	6	7	8	9
4	10	11	12	13	14	15 Parenting SD 1-6 Menjadikan Anak Tangguh	16
5	17 Hari Merdeka Bersama Keluarga	18	19	20 Tahun Baru Hijriyah 1441 H	21	22 Workshop Buku Penunjang Kelas 1	23
6	24	25	26	27	28	29	30
7	31	1 September 2020	2	3	4	5	6
8	7	8	9	10	11	12 Tes ICAS Kelas 6	13
9	14	15	16	17	18	19	20
10	21	22	23	24 Presentasi Program SD (PSB)	25 PSB ABK	26 PSB Reguler	27
11	28	29	30	1 Oktober 2020	2 Malam Refleksi Orang Tua Kelas 1	3	4
12	5	6	7	8	9 Pembagian Rapor Tengah Semester I	10	11

Minggu ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
13	12 Program Tara Salvia Sehat	13	14	15	16	17	18
14	19	20	21	22	23	24	25
15	26	27	28 Hari Sumpah Pemuda	29 Maulid Nabi Muhammad SAW	30 Sehari Bersama Matematika	31 Parenting Matematika Seru	1 November 2020
16	2	3	4	5	6	7	8
17	9	10 Pahlawanku, Idolaku	11	12	13 Ekshibisi Sains	14	15
18	16	17	18	19	20 Open Day Karya Menulis Asyik Kelas 2-5	21	22
19	23	24	25	26	27 Akhir Kegiatan Klub Semester I	28	29
20	30	1 Desember 2020	2	3	4	5	6
21	7	8	9	10	11	12	13
22	14	15	16	17	18 Pembagian Rapor Semester I	19 Parent-Teacher Conference	20 Kunjungan Belajar ke Tempat Ibadah (Mabit + Kunjungan Belajar)
23	21 Libur Siswa Semester I	22 Persiapan Program Semester II	23	24 Libur Bersama	25 Hari Raya Natal	26	27
24	28	29	30	31	1 1 Januari 2021 Libur Tahun Baru	2	3
25	4	5	6	7	8	9 Sosialisasi Program Semester 2 Kepada Orang Tua	10
26	11	12 Siswa Masuk Awal Semester 2	13	14	15	16	17
27	18	19	20	21	22	23	24

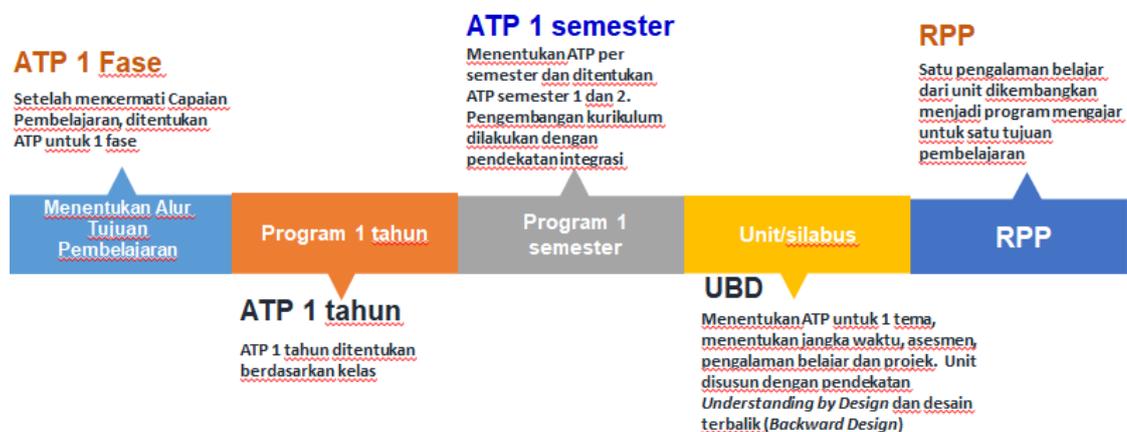
Minggu ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
28	25	26	27	28	29	30 Parenting Komunikasi Efektif	31
29	1 Februari 2021 Awal Kegiatan Ekskul dan Klub	2	3	4	5	6 Bincang Literasi dan Matematika	7
30	8	9	10	11	12 Tahun Baru Imlek	13	14
31	15	16	17	18	19	20	21
32	22	23	24	25	26	27 Pentas Seni Kelas 5-6	28
33	1 Maret 2021	2	3	4	5	6	7
34	8	9	10	11 Isra' Mi'raj	12 Pembagian Rapor Tengah Semester II Student Led Conference Kelas 3-9	13	14 Hari Raya Nyepi
35	15	16	17	18	19	20	21
36	22	23	24	25	26	27 Pentas Seni Kelas 3-4	28
37	29	30	31	1 April 2021	2 Wafat Isa Almasih	3	4
38	5	6	7	8	9	10	11
39	12	13	14 Perkiraan Awal Ramadhan 1441 H	15	16	17	18
40	19	20	21 Hari Kartini	22 Akhir Kegiatan Ekskul dan Klub Semester II Hari Bumi	23	24 Pentas Seni Kelas 1-2	25
41	26	27	28	29	30	Mei 2021 Hari Buruh	2 Hari Pendidikan Nasional
42	3	4	5	6 Libur Idul Fitri & Libur Akhir Tahun →	7	8	9
43	10	11	12	13 Kenaikan Isa Almasih Idul Fitri 1440 H	14	15	16

Minggu ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
44	17	18	19	20	21 Libur Idul Fitri & Libur Akhir Tahun ←	22	23
45	24	25	26 Hari Raya Waisyak	27 Siswa Masuk	28	29	30
46	31	1 Juni 2021 Hari lahir Pancasila	2	3	4	5	6
47	7	8	9	10	11	12	13
Penilaian Proyek Akhir Semester 2 (PAS)							
48	14	15	16	17	18 Pembagian Rapor Semster 2	19 Parent-Teacher Conference	20 Wisuda
Pekan Budaya							
49	21 Libur Semester 2	22	23	24	25	26	27
50	28	29	30	1	2 Pelatihan SDM dan Merancang Program	3	4
Pelatihan SDM dan Merancang Program							
51	1	7	8	9	10	11	
52	12	13 Awal Tahun Pelajaran 2021-2022	14	15	16	17	18
53	19	20	21	22	23	24	25
54	26	27	28	29	30	31	

F. Pengembangan Kurikulum

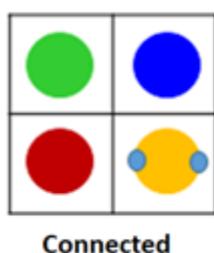
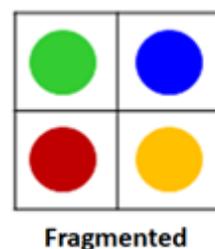
Pengembangan Kurikulum dilakukan secara berkala dan disusun berdasarkan hasil evaluasi program sebelumnya. Penyusunan kurikulum dilakukan sebelum tahun ajaran dimulai dengan melibatkan guru, manajemen Sekolah, orang tua, dan narasumber. Draf pengembangan kurikulum yang sudah dirancang didiskusikan melalui sesi 'Challenge Session'. Hasil diskusi disempurnakan menjadi program pembelajaran yang siap untuk diimplementasikan.

Berikut adalah proses pengembangan kurikulum:



Dalam perjalanan penerapan program, tim guru dapat melakukan penyesuaian berdasarkan temuan di lapangan setelah melakukan proses analisis dan diskusi.

Tim guru diberi keleluasaan dalam merancang dan mengintegrasikan program pembelajaran. Saat guru harus menyusun program tanpa melibatkan mata pelajaran lain, maka guru tersebut dapat menyusun program pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampunya. Model yang digunakan oleh guru tersebut adalah *fragmented*.

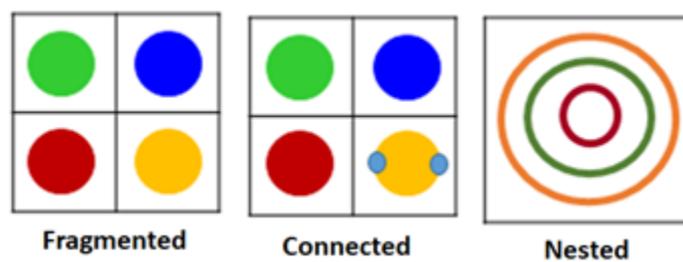


Guru dapat juga mengoneksikan materi dalam mata pelajarannya dengan mata pelajaran lain, namun pembelajaran tetap diberikan secara terpisah. Model yang digunakan oleh guru tersebut adalah *connected*.

Ketika guru harus memfokuskan beberapa keterampilan dalam satu mata pelajaran, maka guru tersebut menggunakan model *nested*.



Karena berdasarkan kebutuhan, guru harus mengintegrasikan antarmata pelajaran, maka guru menggunakan beberapa model integrasi sebagai berikut.



G. Implementasi Kurikulum di Kelas

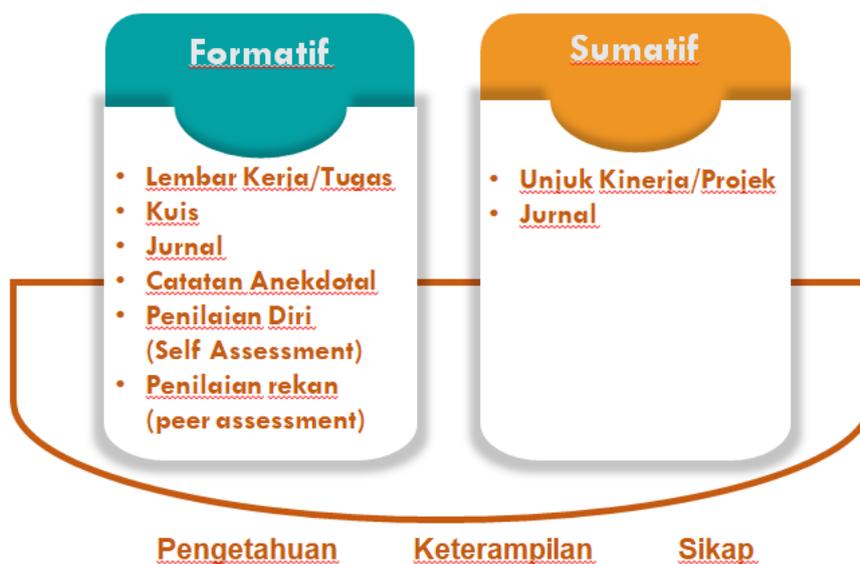
Program pembelajaran yang telah disusun diterapkan di dalam kelas dengan memerhatikan beberapa hal berikut:

1. Berpusat pada siswa
2. Pembelajaran berbeda
3. Kontekstual
4. Inkuiri
5. Refleksi

H. Penilaian Berimbang

Sekolah menggunakan berbagai instrumen untuk mengukur ketercapaian belajar siswa. Prinsip penilaian yang diterapkan adalah bukan sekadar untuk mendapatkan nilai akhir, namun lebih ditekankan kepada perolehan data sampai sejauh mana pencapaian seorang siswa untuk dapat dikembangkan potensinya lebih lanjut.

Setelah melakukan beberapa intervensi, guru melanjutkan proses penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi yang diharapkan.



I. Rencana Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran

FASE A [Kelas 1-2] CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
MENYIMAK
Siswa menyimak dengan saksama, memahami instruksi, memahami, serta memaknai informasi dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan) yang sesuai jenjangnya.
Alur Tujuan Pembelajaran
Menyimak
<ol style="list-style-type: none">1. merespon terhadap bahasa lisan [ujaran, instruksi, ekspresi]2. mengulang kata yang didengar dan dibacakan3. merespon terhadap dua atau lebih instruksi dan teks yang dibacakan4. bertanya dengan menggunakan apa, siapa, kapan, di mana5. bertanya dengan menggunakan mengapa dan bagaimana6. memvisualisasikan objek dan kejadian dari teks yang didengarnya
Berinteraksi
<ol style="list-style-type: none">1. menjawab pertanyaan secara verbal dan non verbal2. memberikan pendapatnya secara sederhana saat berdiskusi3. memberikan pendapatnya saat berdiskusi serta alasannya4. memberikan respon yang sesuai ketika berinteraksi dengan orang lain5. menyimak dan berbicara sesuai kebutuhan

MEMBACA & MEMIRSA

Siswa memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan konteks kalimat dan gambar/ilustrasi. siswa juga membaca dengan fasih dan menemukan informasi pada sebuah kalimat serta menjelaskan topik sebuah teks yang dibacanya. Dengan bantuan gambar, siswa membuat simpulan dalam bentuk kalimat sederhana, yang berangkat dari pemahaman dan pemaknaannya terhadap teks naratif dan informasional yang sesuai jenjangnya.

Alur Tujuan Pembelajaran

Kesadaran Fonologis

1. mengidentifikasi kata pada kalimat yang terdiri atas tiga kata yang dibacakan.
2. memisahkan kata menjadi suku kata
3. menyebutkan kata ketika diberikan bunyi huruf awal (p, pisang)
4. menyebutkan bunyi huruf awal dari sebuah kata yang diucapkan
5. mendengarkan sekelompok kata dan membedakan kata yang dimulai dengan bunyi huruf yang sama, serta menyebutkan kata lain yang dimulai dengan bunyi huruf tersebut
6. menggabung suku kata menjadi kata
7. mengidentifikasi huruf yang ada pada sebuah kata
8. mengidentifikasi jumlah huruf yang ada dalam sebuah kata
9. mengganti huruf awal pada suatu kata sehingga membentuk kata baru [malam-salam-dalam]

Konsep Bunyi dan Kata

Konsep Bunyi

1. mengidentifikasi bunyi awal pada kata
2. membaca kata dengan menggunakan pengetahuan atas kata yang sering didengar
3. membaca kata yang terdiri dari dua suku kata atau lebih
4. membaca kata yang terbentuk dari gabungan huruf konsonan [*brak, akhir, transportasi, nyanyi, burung, syarat*]
5. membaca kata majemuk [*kacamata, saputangan, rumah sakit, olah raga, orang tua*]
6. membaca suku kata pada kata berimbuhan [*membantu*]

Konsep Kata

1. membaca beberapa kata yang sudah dikenalnya
2. mengidentifikasi nama sendiri dan nama teman dalam teks tertulis
3. mengidentifikasi huruf yang sama pada beberapa kata yang berbeda
4. membaca beberapa kata yang sering muncul
5. membaca kata-kata yang sering digunakan dengan lancar
6. membaca berbagai jenis kata dengan lancar dan tepat

Kelancaran Membaca

1. membaca kata demi kata
2. membaca dengan sedikit intonasi dan ekspresi
3. membaca lebih dari satu kata dalam satu waktu
4. membaca lebih dari satu kata sesuai pemahaman
5. membaca dengan memerhatikan tanda baca, menggunakan intonasi dan ekspresi
6. membaca lancar dengan kecepatan yang sesuai
7. membaca 60 kata dalam satu menit

Pemahaman Bacaan

Pemahaman

1. mengulang kata-kata yang dibacakan
2. menghubungkan kata yang dibacakan menggunakan gambar
3. berdiskusi tentang gambar dan beberapa kata yang ada dalam teks
4. menjawab pertanyaan literal dan inferensial
5. berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok tentang sebuah teks
6. menjawab dan mengajukan pertanyaan literal dan inferensial

Proses

1. membaca huruf dan kata yang sudah dikenalnya
2. menunjukkan pemahaman yang benar tentang membaca buku [memegang buku tidak terbalik, mulai dari halaman depan menuju halaman belakang]

Kosakata

1. membuat kalimat lisan dari gambar yang ditunjukkan dalam teks
2. mengajukan pertanyaan tentang makna kata yang belum dikenal

BERBICARA & MEMPRESENTASIKAN

Siswa berbicara dengan santun, menggunakan volume yang tepat sesuai tempat berbicara, dan menjawab pertanyaan teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya. Siswa menanggapi komentar orang lain dengan relevan, bertanya untuk mengklarifikasi pemahaman dan meminta penjelasan terkait topik tertentu. Siswa mempresentasikan ide, menceritakan ulang sebuah cerita atau pengalaman secara lebih rinci.

Alur Tujuan Pembelajaran

1. mengekspresikan perasaan dan kebutuhan secara verbal
2. menyampaikan permintaan sederhana
3. bercerita tentang pengalaman
4. bercerita dengan kosakata sederhana
5. menyampaikan perasaan dan pendapatnya tentang cerita yang dibacakan
6. memperkenalkan diri
7. menjelaskan suatu topik dengan kalimat sederhana
8. menjelaskan sebab akibat

9. menyampaikan gagasan utama dari sebuah teks
10. berbicara dengan runtut
11. berbicara dengan volume suara yang sesuai
12. menjelaskan suatu topik dengan kalimat kompleks
13. menjelaskan suatu topik dengan kalimat pendukung
14. menyampaikan alasan
15. menggunakan berbagai intonasi untuk tujuan tertentu
16. menerapkan jeda ketika berbicara
17. menggunakan kosakata sesuai dengan materi yang dipelajari
18. menggunakan keterangan waktu yang menunjukkan kronologis [awalnya, selanjutnya, lalu, akhirnya]

MENULIS

Siswa menulis kalimat dalam teks naratif, deskriptif, prosedur, eksposisi, dan argumentatif sederhana. Dengan bimbingan, siswa mampu merevisi dan menyunting kalimatnya sendiri. siswa menulis kalimat sederhana untuk menggambarkan pengalaman, pengamatan, atau menuliskan ulang petikan frasa atau kalimat dari buku yang dibaca/dibacakan kepadanya.

Alur Tujuan Pembelajaran

Penyusunan Gagasan

1. menyampaikan gagasan melalui gambar
2. menyebutkan bunyi huruf saat menulis
3. menulis beberapa kata sesuai tujuan [kartu ucapan, label nama]
4. menulis pengalaman dan topik tertentu dengan menggunakan kata dan gambar
5. menulis pengalaman dan topik tertentu dengan menggunakan kosakata yang bervariasi [yang dikenal dan baru]
6. menulis sesuai kebutuhan [membuat daftar, menulis surat pendek]

Kosakata, Ejaan, Tanda Baca, dan Tata Bahasa

1. menulis nama sendiri dan kata yang sudah dikenalnya
2. memastikan arti kata untuk digunakan saat menulis
3. menggunakan kata sifat untuk mendeskripsikan benda
4. menulis kalimat sederhana [S-P-O]
5. menggunakan huruf kapital pada awal kalimat dan nama
6. menggunakan tanda titik
7. menggunakan kata penghubung
8. menggunakan kata ganti
9. menulis dengan kalimat yang runtut
10. menulis kalimat-kalimat yang berhubungan untuk menyampaikan gagasan.
11. menggunakan huruf kapital [awal kalimat, nama, hari, bulan, kota]
12. menggunakan tanda koma
13. menggunakan tanda tanya

2. Perencanaan Unit

Tema : Ayo, Berkebun!		Mata pelajaran: Bahasa Indonesia [menyimak, berbicara, membaca, menulis]
Topik materi : Penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik.	Waktu : tgl/bln/thn – tgl/bln/thn Semester/Thn ajaran: II-20/21 Pertemuan : 12 x 70 menit	Kelas : 1C Guru : Tami Anggraini
I. Hasil Yang Diharapkan		
<p>Standar Menyimak 14. merespon terhadap dua atau lebih instruksi dan teks yang dibacakan 15. menjawab pertanyaan secara verbal dan non verbal</p> <p>Berbicara 1. bercerita dengan kosakata sederhana 2. menyampaikan perasaan dan pendapatnya tentang cerita yang dibacakan 3. menjelaskan suatu topik dengan kalimat sederhana</p> <p>Membaca 1. menghubungkan kata yang dibacakan menggunakan gambar 2. berdiskusi tentang gambar dan beberapa kata yang ada dalam teks 3. menjawab pertanyaan literal dan inferensial</p> <p>Menulis 1. menggunakan huruf kapital pada awal kalimat dan nama 2. menggunakan tanda titik 3. menulis pengalaman dan topik tertentu dengan menggunakan kata dan gambar</p>		
<p>Pemahaman Inti Huruf kapital dan tanda baca titik merupakan aturan dalam penulisan yang akan memengaruhi pemahaman pesan.</p> <p>Pertanyaan Inti <i>Mengapa perlu menyampaikan gagasan melalui tulisan?</i> <i>Bagaimana aturan dalam menulis mempengaruhi pemahaman pembaca?</i> <i>Bagaimana penulis menilai tulisannya?</i> <i>Bagaimana agar kegiatan refleksi dapat meningkatkan kemampuan penulis?</i></p>		
<p>Siswa Mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara membaca teks dengan memerhatikan tanda baca titik. ▪ Penulisan kata sesuai objek. ▪ Penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik. ▪ Cara mengoreksi diri saat salah menulis ▪ Bagaimana menulis dengan baik setelah melakukan refleksi 		<p>Siswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kembali cerita yang dibacakan ▪ Menyampaikan gagasan yang akan ditulis. ▪ Menentukan huruf kapital pada kata tertentu ▪ Menjelaskan penggunaan tanda baca titik pada kalimat sederhana yang ditulisnya. ▪ Mengekspresikan gagasan melalui jurnal

<p>Sikap yang dikembangkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia • Bernalar kritis • Gotong royong • Mandiri 	<p>kegiatan dengan kalimat sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merefleksikan diri setelah melakukan kegiatan menulis jurnal.
<p>II. Bukti Asesmen</p>	
<p><i>Formatif</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi peta pikiran saat mengamati tanaman 2. Menemukan perbedaan antara dua tanaman dengan mengisi Graphic Organizer 3. Membuat buku mini tentang bagian tanaman dengan menggunakan kata atau frase <p><i>Sumatif</i></p> <p>Projek Berkebun Tomat dengan menulis jurnal pertumbuhan secara berkala dan menyampaikan hasil projek dalam ekshibisi sains</p> <p><i>Kriteria</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ menulis kata dengan benar sesuai objek ▪ menulis kalimat sederhana ▪ menggunakan huruf kapital dengan tepat ▪ menggunakan titik sesuai aturan ▪ menjelaskan proses bertanam tomat dengan kalimat sederhana 	
<p>III. Pengalaman Belajar</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan kembali cerita “Mengapa Menangis?” melalui gambar dan tulisan dengan menggunakan buku zig-zag 2. Berdasarkan cerita “Mengapa Menangis?” siswa menuliskan nilai-nilai yang ada pada cerita dan menuliskan nilai apa yang harus mereka miliki saat berkebun. 3. Siswa belajar berkebun dari narasumber yang diundang ke kelas dan membuat peta pikiran tentang bagaimana menanam tomat. 4. Siswa menggambar tomat yang dibawa oleh guru dan mendeskripsikannya melalui tulisan. 5. Menulis sesuai kartu gambar berseri tentang menanam tanaman dengan memperhatikan huruf kapital dan membacakannya pada teman. 6. Menggambar, menulis, dan menceritakan bagian tanaman setelah melakukan pengamatan. 7. Menulis kreatif tentang tanaman ajaib sesuai gambar dengan memperhatikan huruf kapital. 8. Lanjutan kegiatan 8 dengan memperhatikan tanda baca titik. 	

9. Lihat Tanamanku! (projek)
Menulis jurnal dengan memperhatikan huruf kapital dan tanda baca titik setelah melakukan pengamatan
10. Kegiatan lanjutan dari pertemuan 9
11. Ekshibisi projek [memperlihatkan hasil panen tomat dan jurnalnya kepada orang tua dan siswa kelas 2]
12. Menulis refleksi bagaimana perasaan dan pembelajaran yang diperoleh setelah melakukan kegiatan projek.

IV. Referensi, Media dan Sumber Belajar

Referensi

- Twinkl
- The Big Book of Graphic Organizer

Media

- Gambar tanaman
- Gambar anak menanam
- Kartu gambar berseri
- Tomat

Sumber Belajar

- Buku Cerita **Mengapa Menangis?** (topik buku: pengalaman bertanam)
- Narasumber
- Tanaman tomat

V. Refleksi

3. Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Profil Pelajar Pancasila (P3) Terintegrasi dalam Pembelajaran Berbasis Proyek

<p style="text-align: center;">Kelas 1 Semester 2</p> <p style="text-align: center;">Tema Unit: Ayo, Berkebun! (12 Minggu)</p> <p style="text-align: center;">Waktu Pelaksanaan: 15 Maret-28 Mei 2021</p>		
Deskripsi Proyek	Kompetensi yang dikembangkan	Dimensi Profil Pelajar Pancasila
<p>Menulis jurnal: waktu, bagian tanaman, ukuran tanaman, deskripsi tanaman (warna, bentuk, tekstur, buah, bunga, jumlah)</p> <p>Jurnal dilengkapi gambar</p> <p>Hasil pengamatan ditampilkan dalam ekshibisi</p> <p>Hasil panen tomat dikumpulkan untuk diolah menjadi minuman sehat dan dinikmati bersama warga sekolah</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menulis dan berbicara: Mendeskripsikan perkembangan tanaman secara lisan dan tulisan <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengukuran <p>Sains:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengobservasi bagian tumbuhan Memecahkan masalah <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> Penerapan nilai baik terhadap lingkungan. <p>Agama :</p> <ul style="list-style-type: none"> Adab (Menyayangi makhluk hidup, Bersyukur) 	<ul style="list-style-type: none"> Beriman, bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia Bernalar kritis Gotong royong Mandiri
<p style="text-align: center;">Kelas 2 Semester 2</p> <p style="text-align: center;">Tema Unit: Indonesia Bercerita! (12 Minggu)</p> <p style="text-align: center;">Waktu Pelaksanaan: 15 Maret-28 Mei 2021</p>		
Deskripsi Proyek	Kompetensi yang dikembangkan	Dimensi Profil Pelajar Pancasila
<p>Bercerita dengan menggunakan wayang kertas</p>	<p>Seni Visual : Wayang Kertas</p> <ul style="list-style-type: none"> Kreativitas <p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Bercerita <p>PPKn:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cinta Tanah Air <p>Agama :</p> <p>Adab (Bersyukur)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kreatif Mandiri Berkebhinekaan global

<p style="text-align: center;">Kelas 3 Semester 2</p> <p style="text-align: center;">Tema Unit: Cuaca dan Kegiatanku (8 Minggu)</p> <p style="text-align: center;">Waktu Pelaksanaan: 12 Januari – 5 Maret 2021</p>		
Deskripsi Proyek	Kompetensi yang dikembangkan	Dimensi Profil Pelajar Pancasila
<p>Mengamati dan mencatat cuaca dalam kurun waktu tertentu.</p> <p>Melaporkan cuaca berdasarkan pengamatan dalam bentuk grafik (piktograf/batang)</p>	<p>Matematika : Merepresentasikan hasil pengamatan dalam bentuk grafik (piktograf/batang)</p> <p>Bahasa Indonesia: Berbicara Menulis</p> <p>Sains Dasar: Mengamati Menyimpulkan Melaporkan</p> <p>Agama: Adab (Jujur)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis • Kreatif • Mandiri
<p style="text-align: center;">Kelas 4-5 Semester 2</p> <p style="text-align: center;">Tema Unit: Menulis Asyik (15 Minggu)</p> <p style="text-align: center;">Waktu Pelaksanaan: 12 Januari – 23 April 2021</p>		
Deskripsi Proyek	Kompetensi yang dikembangkan	Dimensi Profil Pelajar Pancasila
<p><i>Writing workshop</i></p> <p>Siswa melaksanakan rangkaian proses menulis.</p> <p>Siswa menulis cerita dengan tema persahabatan.</p> <p>Siswa mempresentasikan proses penulisan cerita kepada beberapa orang tua.</p> <p>Seluruh cerita dipublikasikan dalam situs galeri buku karya.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>Mengintegrasikan empat keterampilan berbahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Mandiri • Berkebhinekaan global

**Kelas 6
Semester 2**

**Tema Unit:
Permainan Kreasiku
(6 Minggu)**

Waktu Pelaksanaan: 12 Januari – 19 Februari 2021

Deskripsi Proyek	Kompetensi yang dikembangkan	Dimensi Profil Pelajar Pancasila
Siswa merancang papan permainan untuk dimainkan bersama adik kelas 5. Siswa membuat aturan permainan.	Matematika: Operasi bilangan pecahan Bahasa Indonesia; Teks prosedur	<ul style="list-style-type: none">• Bernalar kritis• Kreatif• Mandiri• Gotong Royong

b. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tema 1 Semester 2 [Cerlang Budaya]		
Kelas	Waktu : 1 Minggu 14-17 Juni 2021	Deskripsi Kegiatan
1	Menampilkan keragaman lagu dan musik daerah pada warga sekolah melalui ekshibisi	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa semakin mencintai dan mengapresiasi keragaman budaya, menambah pengetahuan dan kreativitasnya dalam memilih dan menampilkan gerak, lagu, dan musik daerah yang sesuai dengan pesan dari lagu secara berkelompok. Siswa kelas 1 dan 2 (96 siswa) akan berkolaborasi menampilkan gerak, lagu dan musik daerah yang berbeda yang mewakili setiap wilayah Indonesia bagian barat, tengah dan timur. Sepuluh orang guru yang terdiri atas guru kelas, guru musik, dan guru bidang studi mendampingi siswa dalam proses persiapan dan pelaksanaan proyek.
2		
<p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila: <i>kreatif, berkebhinekaan global, gotong royong</i></p>		
3	Menampilkan cerita rakyat dalam bentuk pertunjukan wayang kertas dan drama	<ul style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan ini diharapkan siswa semakin mengapresiasi keragaman budaya, meningkatkan kreativitasnya dalam membuat wayang dan secara kritis menganalisis tokoh dan pesan dari cerita. Siswa pun berkolaborasi dalam merencanakan dan menampilkan pagelaran wayang kertas. Mengintegrasikan penampilan wayang dengan cerita rakyat dari Papua dengan tujuan agar memperkaya wawasan anak tentang budaya Nusantara. Siswa kelas 3 dan 4 (96 siswa) akan berkolaborasi menayangkan pagelaran cerita rakyat dengan menggunakan wayang kertas hasil karya setiap siswa. Sepuluh orang guru yang terdiri atas guru kelas, guru musik, dan pustakawan mendampingi siswa dalam proses persiapan dan pelaksanaan proyek.
4		
<p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila: <i>bernalar kritis, kreatif, berkebhinekaan global, gotong royong</i></p>		

5	<p>Kampanye makanan dan minuman khas daerah pada warga sekolah melalui ekshibisi</p> <p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila: <i>kreatif, berkebhinekaan global, gotong royong</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui kegiatan ini diharapkan siswa mengenal dan membuat aneka makanan dan minuman nusantara, sehingga muncul rasa senang dan bangga terhadap makanan dan minuman tradisional. • Memadupadankan bahan-bahan lokal menjadi produk makanan dan minuman yang higienis, enak, dan disajikan dengan menarik. • Siswa kelas 5 (48 siswa) akan berkolaborasi menyelenggarakan ekshibisi untuk mengkampanyekan makanan dan minuman khas daerah. • Enam orang guru yang terdiri atas guru kelas, guru bidang studi khusus, dan narasumber akan mengelola pelaksanaan kegiatan.
6	<p>Menampilkan keragaman permainan tradisional nusantara dalam stasiun permainan untuk warga sekolah</p> <p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila: <i>bernalar kritis, kreatif, berkebhinekaan global, gotong royong</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan dan mempraktikkan berbagai permainan tradisional. • Siswa menyiapkan permainan tradisional sederhana beserta panduan yang di tempatkan dalam beberapa stasiun. 48 Siswa kelas akan memandu siswa kelas 1 sampai kelas 3. • 22 orang guru yang terdiri atas guru kelas dan guru bidang studi khusus akan mendampingi siswa untuk mempraktikkan permainan.
<p>Tema 2 Semester 2 [Perubahan Iklim Global]</p>		
	<p>Waktu: 2 Minggu 9-23 April 2021</p>	<p>Deskripsi Kegiatan</p>
1	<p>Membuat berbagai kreasi daur ulang untuk ditampilkan dalam pameran kreasi anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan kegiatan ini adalah menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan, meningkatkan keterampilan siswa dalam memilah dan memilih sampah yang dapat dimanfaatkan kembali (daur ulang), meningkatkan kreativitas siswa dalam mengubah sampah plastik menjadi kerajinan tangan sederhana, serta menanamkan semangat kebersamaan dan kemandirian dalam bekerja ketika kegiatan membuat kerajinan daur ulang secara berkelompok.

2	<p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila: <i>bernalas kritis, kreatif, mandiri, gotong royong</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas 1 dan 2 (96 siswa) akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Siswa melakukan pengamatan jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar rumah dan sekolah yang dapat diolah kembali menjadi produk daur ulang, mendengarkan penjelasan dari nara sumber tentang pengolahan sampah dan tentang ide-ide kerajinan tangan dari sampah daur ulang, menentukan jenis benda yang akan dibuat dan diakhiri dengan menampilkan hasil kerajianya dalam kegiatan pameran anak. • Sepuluh orang guru yang terdiri atas guru kelas, guru musik serta guru bidang studi lainnya mendampingi siswa dalam proses persiapan dan pelaksanaan proyek.
3	<p>Membuat poster dan kampanye mengenai dampak sampah plastik bagi lingkungan</p> <p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila: <i>bernalas kritis, kreatif, mandiri, gotong royong</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan kegiatan ini adalah menyebarkan kepedulian terhadap bahaya sampah plastik bagi lingkungan, menyebarkan semangat mengurangi penggunaan kantong plastik dan secara berkolaboratif dan mandiri dalam kelompok menyampaikan kampanye tentang dampak sampah plastik bagi lingkungan. • Siswa kelas 3 dan 4 (96 siswa) akan menambah wawasan tentang bahaya sampah plastik dari nara sumber yang dihadirkan, mencari referensi tambahan dari berbagai media tentang sampah plastik, menentukan pesan yang akan disampaikan dalam kegiatan kampanye serta berkolaborasi menghasilkan poster yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan bersama. • Sepuluh orang guru yang terdiri atas guru kelas, guru musik, dan pustakawan mendampingi siswa dalam proses persiapan dan pelaksanaan proyek.
4		
5	<p>Mengelola sampah menjadi kompos yang dimanfaatkan untuk kebun sekolah</p> <p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila: <i>Beriman, bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, bernalas kritis, gotong royong</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan kepedulian terhadap lingkungan dengan mengelola sampah. • Siswa mendapat wawasan dari narasumber tentang berbagai jenis sampah, cara memilahnya, dan pemanfaatannya bagi lingkungan, seperti membuat kompos.

6		<ul style="list-style-type: none">• Siswa melakukan kampanye ke seluruh warga sekolah tentang pentingnya pemilahan sampah.• Siswa mempraktikkan membuat kompos.• Sepuluh orang guru yang terdiri atas guru kelas, guru bidang studi khusus, dan satu narasumber mendampingi siswa dalam proses persiapan dan pelaksanaan proyek.
---	--	--

J. Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional

a. Pengembangan Profesional

Materi Pengembangan Profesional	Strategi/teknik Pendampingan dan Pengembangan Profesional	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
Understanding By Design (UBD)	<i>Challenge Session (Coaching dan Mentoring)</i>	Semester 1: 22 Juni-3 Juli 2021 Semester 2: 4-8 Januari 2021	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Litbang Guru	Membekali dan mendampingi guru dalam merancang program dengan pendekatan <i>backward design</i> .
Asesmen: Rubrik	<i>Challenge Session (Coaching dan Mentoring)</i>	23-27 November 2021	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Litbang Guru	Melakukan penguatan dalam merancang tugas kinerja dan rubrik penilaian
Display	Berbagi Praktik Baik Diskusi	25 Mei 2021	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Litbang Guru	Melakukan penguatan tentang teknik memajang karya siswa
Literasi dan Numerasi	<i>Inhouse Training (Workshop)</i>	6 Februari 2021	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Litbang Guru Orang Tua	menyelenggarakan sesi bincang orang tua dan guru untuk menyeleraskan cara pandang (meeting of minds) dan pola pendampingan belajar numerasi dan literasi
Pembelajaran Inkuiri	<i>Inhouse Training Workshop</i>	1 Maret 2021	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Litbang Guru	Mengembangkan wawasan dan keterampilan guru dalam pembelajaran inkuiri

Bagaimana Mendampingi Siswa Belajar di Masa Pandemi?	Bincang Guru dan Orang Tua (Diskusi)	9 Januari 2021	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Litbang Guru Orang Tua	Menyelenggarakan sesi bincang orang tua dan guru untuk menyeleraskan cara pandang (meeting of minds) dan pola pendampingan terhadap siswa selama belajar di rumah
Pendampingan RPP	<i>Team Teaching (Coaching dan Mentoring)</i>	Setiap pekan dan disesuaikan kebutuhan	Kepala Sekolah Guru	Tim Guru dan Kepala Sekolah bertemu secara berkala untuk mendiskusikan rencana pembejaraan dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran

b. Evaluasi

Bentuk Evaluasi	Strategi/teknik Pelaksanaan Evaluasi	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
Analisis Perencanaan Unit dan RPP	<i>Challenge session</i> , observasi langsung, dan pemeriksaan dokumen	Secara berkala	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Guru	Mengevaluasi perencanaan unit dan RPP sesuai dengan standar yang ditetapkan Sekolah
Observasi Mengajar	Observasi langsung Refleksi	Secara berkala	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah	Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan mengajar

			Guru Siswa	dan membuat rencana perbaikan, yang meliputi: penilaian oleh atasan, penilaian diri (self assessment), penilaian rekan (peer assessment, dan penilaian oleh siswa
Penilaian Keterampilan Intra, Interpersonal, dan Sikap	Observasi dan penilaian menggunakan rubrik	Secara berkala	Direktur Pendidikan Kepala Sekolah Guru	Mengevaluasi kinerja (keterampilan inter dan intrapersonal) dan sikap sesuai dengan nilai yang diyakini bersama, yang meliputi: penilaian oleh atasan, penilaian diri (self assessment), dan penilaian rekan (peer assessment),